

## **KONTRIBUSI, KEBERADAAN DAN PENDIDIKAN PEREMPUAN DALAM POLITIK GLOBAL: STUDI LITERATUR**

Dede Pujiastuti<sup>1</sup>, Tengku Rika Valentina<sup>2</sup>, Indah Adi Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Andalas

Email: <sup>1</sup>2220832014\_dede@student.unand.ac.id, <sup>2</sup>tengkurika@soc.unand.ac.id,

<sup>3</sup>Indahadi07@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is about the contribution and existence of women in global politics through a literature study to gain an in-depth understanding of the role, impact and challenges faced by women in the political realm at the global level. The type of research carried out in this context is literature study research. The literature study method is used to investigate and analyze a collection of literature that is relevant to a particular research topic. This research involves the steps of identifying, collecting, selecting, reading, and synthesizing literature sources that include various types of publications such as scientific journals, books, research reports, news articles, and other sources relevant to the research topic regarding contributions and the existence of women in global politics. Global case studies provide valuable insight into the positive impact of women's leadership in changing the social and political landscape in various parts of the world. The role of women in leadership positions has brought about significant changes in society and politics in various contexts. These case studies show that women's leadership has great potential to bring about positive change, paving the way for a more inclusive, just and sustainable society. Through their inspiration, courage and commitment, these women leaders have become examples for the world.*

*Keywords: contribution, presence of women, global politics*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah tentang kontribusi dan keberadaan perempuan dalam politik global melalui studi literatur adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran, dampak, dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam ranah politik di tingkat global. Jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks ini adalah penelitian studi literatur. Metode studi literatur digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis kumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Penelitian ini melibatkan langkah-langkah identifikasi, pengumpulan, pemilihan, pembacaan, dan sintesis sumber-sumber literatur yang mencakup berbagai jenis publikasi seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel berita, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian tentang kontribusi dan keberadaan perempuan dalam politik global. Studi-studi kasus global memberikan pencerahan yang berharga tentang dampak positif kepemimpinan perempuan dalam mengubah lanskap sosial dan politik di berbagai belahan dunia. Peran perempuan dalam posisi kepemimpinan telah membawa perubahan yang signifikan dalam masyarakat dan politik di berbagai konteks.

Studi-studi kasus ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif, membuka jalan bagi masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Melalui inspirasi, keberanian, dan komitmen mereka, para pemimpin perempuan ini telah menjadi contoh bagi dunia.

Kata Kunci: kontribusi, keberadaan perempuan, politik global

### **A. Pendahuluan**

Politik adalah proses di mana individu dan kelompok-kelompok berinteraksi untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi masyarakat. Ini mencakup segala hal, mulai dari pembuatan kebijakan pemerintah hingga persaingan antarpartai politik, dan dari partisipasi warga dalam pemilihan umum hingga advokasi untuk hak-hak individu. Di tingkat dasar, politik adalah cara di mana kita mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat (Regiani & Dewi, 2021). Ini melibatkan negosiasi, kompromi, dan kadang-kadang konflik antara berbagai kepentingan, nilai, dan tujuan yang ada. Politik juga melibatkan distribusi kekuasaan dan sumber daya di dalam masyarakat (Ramadhani et al., 2023). Politik tidak hanya terjadi di arena formal seperti parlemen atau pemerintahan, tetapi juga terjadi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Ini mencakup interaksi antara individu, kelompok, dan institusi dalam mencari penyelesaian

untuk masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Selain itu, politik juga mencakup berbagai ideologi, pandangan, dan nilai-nilai yang membentuk pandangan dunia dan tindakan-tindakan politik individu dan kelompok. Ini mencakup konsep seperti demokrasi, keadilan sosial, konservatisme, liberalisme, dan banyak lagi (Thohiri, 2017). Politik sangat penting dalam menentukan arah dan karakter masyarakat. Keputusan politik memengaruhi kehidupan sehari-hari kita, mulai dari kebijakan pendidikan dan kesehatan hingga lingkungan dan keamanan. Oleh karena itu, memahami politik dan berpartisipasi dalam proses politik adalah penting bagi setiap warga negara untuk membentuk masa depan yang lebih baik untuk semua orang.

Politik global adalah langkah awal yang penting untuk memahami kompleksitas dan dinamika interaksi politik antara negara-negara di seluruh dunia. Ini meliputi

pemahaman tentang berbagai aspek politik global, termasuk diplomasi, keamanan internasional, perdagangan internasional, lingkungan global, dan kerja sama internasional dalam menanggapi masalah-masalah berskala global (Sarjito, 2023). Politik global mencerminkan dinamika kuasa dan kepentingan di antara negara-negara, serta upaya-upaya untuk mempromosikan perdamaian, keadilan, dan kemakmuran global (Gustiani, 2024). Dalam pendahuluan ini, penting untuk menyoroti beberapa konsep dasar politik global, seperti hubungan Internasional adalah studi tentang interaksi antara negara-negara dan aktor-aktor lain di tingkat global, termasuk analisis terhadap konflik, kerja sama, dan dinamika kekuasaan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek politik global ini, kita dapat mengenali tantangan-tantangan dan peluang dalam mewujudkan kerja sama internasional dan menjawab masalah-masalah kompleks yang mempengaruhi dunia saat ini.

Kerja sama internasional adalah fondasi dari upaya bersama untuk menanggapi masalah-masalah kompleks yang melintasi batas

negara (Najwa & Husna, 2024). Di dunia yang semakin terhubung, tantangan-tantangan seperti perubahan iklim, kemiskinan, konflik bersenjata, dan krisis kesehatan tidak dapat diselesaikan oleh satu negara secara sendirian. Melalui kerja sama internasional, negara-negara dapat bersatu untuk mencari solusi yang berkelanjutan dan inklusif (Santoso, 2023). Kerja sama internasional memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan teknologi antara negara-negara, memperkaya upaya-upaya lokal dengan wawasan global (Tenggara et al., 2024). Misalnya, dalam menghadapi perubahan iklim, negara-negara dapat berbagi teknologi ramah lingkungan dan sumber daya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperkuat ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Selain itu, kerja sama internasional memungkinkan pembentukan aliansi dan kemitraan strategis untuk mengatasi tantangan-tantangan bersama (Riofita, 2024). Dengan bersatu dalam aliansi regional atau global, negara-negara dapat mengkoordinasikan langkah-langkah untuk memerangi

perdagangan ilegal, menangani krisis kemanusiaan, atau mempromosikan perdamaian di daerah yang terkena konflik. Organisasi internasional juga memainkan peran penting dalam mendukung kerja sama internasional. Melalui lembaga-lembaga seperti PBB, WTO, dan Bank Dunia, negara-negara dapat bekerja sama dalam merumuskan kebijakan, menyelesaikan sengketa, dan mengimplementasikan program-program pembangunan global.

Namun, untuk kerja sama internasional yang efektif, diperlukan juga kesediaan untuk mendengarkan, memahami, dan menghormati kepentingan dan kebutuhan masing-masing negara. Diplomasi multilateral menjadi sarana untuk mencapai kesepakatan yang adil dan inklusif, di mana negara-negara dapat berdiskusi, bernegosiasi, dan berkomitmen untuk bersatu dalam mengatasi tantangan-tantangan bersama. Dengan kerja sama internasional yang kokoh dan berkelanjutan, kita dapat menanggapi masalah-masalah kompleks dengan lebih efektif dan menciptakan dunia yang lebih adil, damai, dan berkelanjutan bagi semua orang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi literatur. Studi literatur merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis kumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu (Hildawati, 2024). Metode ini melibatkan identifikasi, pengumpulan, pemilihan, pembacaan, dan sintesis sumber-sumber literatur yang ada, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel berita, dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan studi literatur:

1. **Pemilihan Topik:** Langkah pertama dalam studi literatur adalah menentukan topik penelitian yang spesifik dan relevan. Ini dapat melibatkan identifikasi isu-isu atau pertanyaan penelitian yang ingin dijelajahi.
2. **Pencarian Literatur:** Setelah menentukan topik, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan menggunakan basis data akademik, perpustakaan digital, atau mesin pencari online. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci dan

frasa yang terkait dengan topik penelitian.

3. Seleksi Sumber: Setelah menemukan sumber-sumber literatur yang relevan, peneliti melakukan seleksi untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan, berkualitas, dan otoritatif. Ini dapat melibatkan evaluasi kualitas metodologi penelitian, relevansi konten, dan reputasi penulis.
4. Pembacaan dan Analisis: Peneliti membaca dan menganalisis setiap sumber literatur yang terpilih dengan cermat. Ini melibatkan pemahaman terhadap argumen, temuan, dan pendekatan yang digunakan oleh penulis, serta identifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola-pola yang muncul di antara sumber-sumber yang dianalisis.
5. Sintesis dan Interpretasi: Berdasarkan hasil analisis, peneliti melakukan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian. Ini melibatkan pengembangan kerangka konseptual, pembuatan

ringkasan, dan identifikasi temuan utama.

6. Penulisan Laporan: Akhirnya, peneliti menuliskan laporan penelitian yang mencakup temuan-temuan dari studi literatur, interpretasi hasil, dan implikasi untuk penelitian lanjutan atau praktik.

Studi literatur memiliki keuntungan sebagai sumber informasi yang kaya dan beragam, serta sebagai langkah awal dalam proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang akan diteliti (Fadli, 2021). Namun, perlu diingat bahwa studi literatur juga memiliki batasan, seperti risiko bias dalam pemilihan sumber, serta keterbatasan dalam ketersediaan informasi yang relevan atau kekinian. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian literatur secara cermat dan kritis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perempuan memiliki peran yang amat penting di segala lini kehidupan. Berbicara soal peran perempuan, hampir seluruh perempuan saat ini telah mampu memainkan peran domestik sekaligus peran publiknya

di masyarakat (Jannah, 2020). Tentunya hal ini dapat dilihat dari terbukanya kesempatan untuk mengeyam pendidikan tinggi, akses untuk berkarir, bahkan kesempatan untuk terjun ke dunia politik pun terbuka lebar. Perempuan Abad 21 bukan lagi perempuan yang terikat dengan dogma-dogma yang memusatkan perempuan pada peran domestiknya. Perempuan tidak melulu identik dengan urusan privat tetapi perempuan bisa memperluas potensinya dalam ruang publik. Dengan kemajuan peradaban bangsa yang didukung oleh perkembangan teknologi dan kemajuan dunia yang serba modern pada akhirnya semakin memberikan porsi yang seimbang bagi perempuan dan laki laki untuk berkiprah di ranah publik tanpa tersekat oleh persoalan gender. Oleh sebab itu kebebasan dan kesamaan dalam ruang publik juga menjamin perempuan untuk berkiprah layaknya laki-laki dengan tanpa memisahkan peran domestic maupun publik. Menurut Hidayat, (2011) bahwa Asumsi dasar Feminisme liberal berakar pada pandangan bahwa kebebasan (*freedom*) dan kesamaan (*equality*) berakar pada rasionalitas

dan pemisahan antara dunia privat dan publik.

Perempuan memiliki peran yang sangat penting di segala lini kehidupan, baik di ranah domestik maupun di ranah publik. Berbicara tentang peran perempuan, hampir semua perempuan saat ini telah mampu menjalankan perannya secara multifaset, memainkan peran domestik sekaligus peran publiknya di masyarakat (Cahyan, 2021). Di ranah domestik, perempuan seringkali bertanggung jawab atas tugas-tugas rumah tangga dan merawat anggota keluarga. Mereka menjadi tulang punggung keluarga, memastikan bahwa kebutuhan sehari-hari keluarga terpenuhi, mulai dari memasak, membersihkan rumah, mendidik anak-anak, hingga memberikan dukungan emosional bagi anggota keluarga.

Di samping peran domestik mereka, perempuan juga semakin aktif berperan dalam ranah publik. Banyak perempuan yang telah memasuki dunia kerja dan mencapai prestasi yang gemilang dalam berbagai bidang, seperti bisnis, politik, pendidikan, dan sosial. Mereka menjadi pemimpin, pengusaha, profesional, dan aktivis

yang memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Peran perempuan dalam ranah publik juga tercermin dalam berbagai gerakan sosial dan advokasi untuk isu-isu penting, seperti kesetaraan gender, hak-hak perempuan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan (Dewi, 2020). Mereka memainkan peran penting dalam memperjuangkan hak-hak dan keadilan bagi semua orang, serta menjadi agen perubahan yang berpengaruh dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil.

Dengan demikian, perempuan tidak hanya memainkan peran penting di rumah tangga sebagai pengasuh dan penjaga kebersamaan keluarga, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik di masyarakat. Peran ganda ini memperkuat posisi perempuan sebagai agen perubahan yang tidak hanya berpengaruh di lingkup pribadi, tetapi juga di lingkup publik, menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat secara keseluruhan.

#### **Kontribusi dan Keberadaan Perempuan Dalam Politik Global**

Studi-studi kasus global memberikan pencerahan yang sangat berharga tentang dampak positif kepemimpinan perempuan dalam mengubah lanskap sosial dan politik di berbagai belahan dunia. Melalui contoh-contoh ini, kita dapat melihat bagaimana peran perempuan dalam posisi kepemimpinan telah membawa perubahan yang signifikan dalam masyarakat dan politik di berbagai konteks:

Salah satu studi kasus yang mencolok adalah kepemimpinan Angela Merkel di Jerman. Sebagai kanselir Jerman sejak 2005, Merkel telah menjadi salah satu pemimpin paling berpengaruh di dunia. Kepemimpinannya telah membawa perubahan yang nyata dalam politik Jerman dan Eropa, terutama dalam mengatasi krisis keuangan global dan krisis pengungsi Eropa. Di Afrika, Ellen Johnson Sirleaf menjadi presiden Liberia pertama yang perempuan dan juga presiden perempuan Afrika pertama. Kepemimpinannya yang kuat membantu mengakhiri konflik di Liberia dan membangun kembali negara setelah perang saudara. Kehadirannya memberikan inspirasi bagi perempuan di Afrika dan di

seluruh dunia. Di Selandia Baru, Jacinda Ardern telah menonjol sebagai contoh lain dari dampak positif kepemimpinan perempuan. Sebagai perdana menteri Selandia Baru, Ardern telah memimpin dengan empati dan ketegasan, terutama dalam menanggapi krisis-krisis seperti serangan teror di Christchurch dan pandemi COVID-19. Michelle Bachelet dari Chili juga merupakan contoh yang menginspirasi dari dampak positif kepemimpinan perempuan. Sebagai presiden perempuan pertama di Chili, Bachelet telah memimpin reformasi penting dalam bidang pendidikan, kesejahteraan sosial, dan hak-hak perempuan, sambil memperkuat peran Chili dalam urusan internasional. Terakhir, Salah satu tokoh perempuan Indonesia yang memiliki pengaruh di dunia adalah Sri Mulyani Indrawati. Sri Mulyani Indrawati adalah seorang ekonom dan politisi Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan internasional atas kontribusinya yang signifikan dalam bidang keuangan dan ekonomi. Lahir pada 26 Agustus 1962 di Bandar Lampung, Sri Mulyani menempuh pendidikan di Universitas Indonesia dan kemudian melanjutkan

studinya di University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat, di mana dia meraih gelar doktor dalam bidang ekonomi.

Studi-studi kasus ini memberikan bukti kuat bahwa kepemimpinan perempuan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan yang positif dalam masyarakat dan politik di seluruh dunia. Melalui inspirasi, keberanian, dan komitmen mereka, para pemimpin perempuan ini telah membuka jalan bagi perubahan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

### **Pendidikan Perempuan dan Politik Global**

Pendidikan perempuan memiliki dampak yang signifikan dalam konteks politik global karena membuka pintu bagi partisipasi yang lebih luas dan lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan global (Wahyudi, 2018). Melalui pendidikan yang berkualitas, perempuan mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengatasi tantangan kompleks dalam politik global, seperti perdamaian internasional, keberlanjutan lingkungan, dan pengentasan kemiskinan. Pendidikan juga



memainkan peran krusial dalam mengurangi kesenjangan gender dalam akses terhadap kekuasaan politik dan memperkuat kapasitas perempuan untuk mempengaruhi kebijakan yang memengaruhi kehidupan masyarakat global secara keseluruhan.

Partisipasi aktif perempuan dalam politik global juga mendorong agenda kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di seluruh dunia (Firman et al., 2023). Dengan pendidikan yang memadai, perempuan dapat menghadirkan perspektif yang berbeda dan inovatif dalam diskusi internasional, membantu merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga tentang membangun kapasitas perempuan untuk berbicara atas nama mereka sendiri dan masyarakat mereka, serta menanggapi tantangan global dengan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Namun, tantangan terus ada dalam mencapai tujuan ini. Akses terbatas terhadap pendidikan yang berkualitas, stereotip gender yang persisten, dan norma sosial yang

membatasi aspirasi perempuan masih menjadi penghalang signifikan. Oleh karena itu, upaya untuk memperluas akses pendidikan yang setara bagi perempuan dan mengubah paradigma sosial tentang peran perempuan dalam politik global sangat penting. Investasi dalam pendidikan perempuan tidak hanya menguntungkan individu perempuan itu sendiri, tetapi juga masyarakat dan dunia secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan bagi semua.

#### **D. Kesimpulan**

Partisipasi aktif perempuan dalam politik adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, beragam, dan berkelanjutan. Selain mewujudkan kesetaraan gender, peran perempuan dalam politik juga memperkaya diskusi politik dengan membawa perspektif yang berbeda dan mewakili kepentingan yang luas dalam masyarakat. Keterlibatan perempuan memperkuat demokrasi dengan memastikan representasi yang lebih lengkap dari seluruh warga negara. Selain itu, partisipasi perempuan dalam politik memainkan peran

penting dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan isu-isu kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Lebih dari itu, perempuan politisi yang sukses menjadi contoh model peran bagi generasi mendatang, mendorong mereka untuk mengejar impian mereka dalam politik dan kepemimpinan. Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung partisipasi aktif perempuan dalam politik, memastikan bahwa suara mereka didengar, dihargai, dan diberdayakan dalam pembuatan keputusan politik, serta untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, beragam, dan adil bagi semua warga negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyan, D. A. N. (2021). PANDANGAN ANGGOTA KORPS HMI-WATI SURABAYA TENTANG PEREMPUAN BERDAYA. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Dewi. (2020). Gander dalam Konstruksi Sosial. In *Literasi Politik dan Demokrasi-Jejak Pustaka*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Firman, M., Suswandy, S., Ginanjar, D., Amalia, M., & Kania, R. (2023). Kesetaraan Gender dan Perdamaian Global : Mendorong Partisipasi Perempuan dalam Negosiasi Perdamaian perdamaian yang berkelanjutan dan adil . Dalam konteks ini , partisipasi perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan ( Sustainable Development Goals ) menek. *Journal on Education*, 05(04), 17641–17657.
- Gustiani. (2024). SERANGAN AMERIKA KE SURIAH DAN HUKUM INTERNASIONAL. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 5(6), 2–7.
- Hidayat, R. (2011). Bias Gender Dalam Prestasi Akademik Siswa : Studi tentang Perbandingan Prestasi Akademik Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA 12 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(2002), 472–479.
- Hildawati. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Jannah. (2020). Ulama Perempuan Madura: Otoritas dan Relasi Gender. In *IRCiSoD*.
- Najwa, A. F., & Husna, A. (2024). Efektifitas Yurisdiksi Cybercrime Di Tengah Perkembangan Teknologi Informasi. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 2(3), 126–135.
- Ramadhani, P. S., Yani, D. F., & Lubis, D. M. (2023). Kekuasaan Dan Politik Dalam Perilaku

- Organisasi. *Journal of Resources and Reserves (JRR)*, 1(1), 1–9.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38.
- Riofita, H. (2024). Perubahan strategi pemasaran dalam menghadapi tantangan pasar konsumen di era digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 21–26.
- Santoso. (2023). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02(01), 241–256.
- Sarjito. (2023). Geopolitik dan Geostrategi Pertahanan: Tantangan Keamanan Global . In *Indonesia Emas Group*.
- Tenggara, K. A., Kartiko, N. D., Soegiono, S. P., & Tedjokusumo, D. D. (2024). Perlindungan Hukum Dan Kebijakan Dalam Mengatasi Illegal Fishing Di. *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum Volume*, 5(2), 175–188.
- Thohiri, M. K. (2017). Relasi Antara Pikiran Dan Tindakan Politik Dalam Konteks Pendidikan: Perbandingan Paradigma Islam Dan Barat. *DIRĀSĀT: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 2(1), 252–272.
- Wahyudi, V. (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 1(1), 63–83.